

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PERSEPSI SARANA PROTEKSI TERHADAP KESIAPSIAGAAN KARYAWAN DALAM MENGHADAPI KEBAKARAN DI PUSAKA INDAH SWALAYAN

IBNU RAHARJANTO-25000118130160
2022-SKRIPSI

Kebakaran adalah suatu proses perusakan disebabkan oleh api yang tidak terkendali dan diluar kemampuan manusia. Dampak yang ditimbulkan kebakaran dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar mulai dari korban jiwa, kerugian secara material, dan kerusakan lingkungan. Pusat perbelanjaan seperti swalayan dikategorikan sebagai tempat yang memiliki risiko bahaya kebakaran tinggi karena didalamnya memiliki kuantitas bahan mudah terbakarnya yang tinggi terutama banyaknya barang-barang yang mudah terbakar di pusat perbelanjaan seperti bahan plastik, kertas, kain dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Perbelanjaan Pusaka Indah Swalayan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, dan persepsi sarana proteksi terhadap kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi bahaya kebakaran di Pusat Perbelanjaan Pusaka Indah Swalayan. Penelitian ini menggunakan prinsip pendekatan crossiisectional. Sampel pada penelitian ini adalah 40 karyawan swalayan dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data penelitian menggunakan metode Chi-Square dengan tingkat keakuratan sebesar 95% dan error tolerance sebesar 5%. Hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,065$) dan pendidikan ($p=0,109$) terhadap kesiapsiagaan kebakaran dan terdapat hubungan antara Persepsi Sarana Proteksi ($p=0,047$) terhadap kesiapsiagaan kebakaran.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Kebakaran, Sistem Proteksi Kebakaran, Pusat Perbelanjaan